

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain potong lintang (*cross sectional study*) untuk mengidentifikasi efek presisi dan akurasi penimbangan terhadap status gizi balita di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Tahun 2019.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini menurut laporan kegiatan penimbangan sampai dengan bulan September 2018 masih ditemukan balita gizi kurang sebanyak 14 balita dan balita dengan berat badan di bawah garis merah (BGM) sebanyak 5 balita. (Puskesmas Bernung, 2016). Waktu penelitian dilaksanakan antara bulan Januari dan Februari 2019.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian menggunakan metode kuantitatif karena dilakukan pada sampel yang diambil secara random sehingga kesimpulan penelitian ini dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel diambil. Penelitian kuantitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk meneliti melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, melakukan analisis bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2006).

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi Penelitian adalah keseluruhan subyek penelitian yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Subjek penelitian pada penelitian ini adalah batita (bawah tiga tahun) usia 0–36 bulan yang bertempat tinggal di Desa Sukabanjar Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung yang memenuhi kriteria inklusi, adalah: batita usia 0–36 bulan, ibu Kader Posyandu, dan bersedia untuk menjadi subyek penelitian dengan menandatangani surat persetujuan tertulis. Jumlah populasi batita usia 0–36 bulan adalah 40 balita

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kader posyandu dan seluruh balita usia 0–36 bulan yang datang dan ditimbang di posyandu yang jumlahnya sama dengan total populasi yaitu sebanyak 40 balita.

3. Teknik Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan secara aksidental (*accidental*) yaitu teknik pengambilan sampel batita yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat seperti posyandu. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara melakukan wawancara dan observasi kegiatan kader posyandu dalam melakukan penimbangan dan mencatat hasil penimbangan oleh kader.

E. Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Variabel juga dapat diartikan sebagai konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai

misalnya badan merupakan sebuah konsep, sedangkan berat badan merupakan sebuah variabel. (Notoatmodjo, 2012). Variabel penelitian dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu Status Gizi sebagai Variabel Dependen (terikat) dan Variabel Presisi dan Akurasi penimbangan berat badan sebagai Variabel Independen (bebas).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variable (Notoatmodjo, 2012). Definisi Operasional Variabel pada penelitian efek presisi dan akurasi penimbangan berat badan terhadap status gizi batita terlihat pada Tabel 3.1

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Status Gizi	Hasil penimbangan atau pengukuran berat badan batita berdasarkan umur (BB/U)	Pengukuran antropometri dengan indeks BB/U	Dacin	0. Gizi Buruk (<-3 SD) 1. Gizi Kurang (-3 SD sampai dengan <-2 SD) 2. Gizi Baik (-2 SD sampai dengan 2 SD) 3. Gizi Lebih(>2 SD) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2012)	Ordinal
Presisi Penimbangan	Perbandingan ketepatan nilai hasil pengukuran pertama dan kedua oleh kader dengan ketepatan nilai hasil pengukuran pertama dan kedua oleh peneliti/ enumerator	Observasi dan Wawancara serta menghitung hasil pengukuran	Kuesioner/ ceklist	0. Kurang; jika $\sum d^2_{kader} \geq 2\sum d^2_{supervisor}$ 1. Baik; jika $\sum d^2_{kader} < 2\sum d^2_{supervisor}$ Gandaasri (2017)	Ordinal
Akurasi Penimbangan	Perbandingan ketelitian menggunakan alat ukur hasil pengukuran pertama dan kedua oleh kader dengan hasil pengukuran pertama dan kedua oleh peneliti/ enumerator	Observasi dan Wawancara serta menghitung hasil pengukuran	Kuesioner/ ceklist	1. Kurang; Jika $\sum D^2_{kader} \geq 2\sum d^2_{supervisor}$ 2. Baik; Jika $\sum D^2_{kader} < 2\sum d^2_{supervisor}$ Gandaasri (2017)	Ordinal

G. Alat Ukur

Pengukuran variabel presisi, akurasi penimbangan berat badan dan status gizi batita adalah sebagai berikut;

1. Status Gizi diperoleh melalui pengukuran antropometri dengan indeks berat badan menurut umur (BB/U) yang hasilnya dikategorikan menjadi Status Gizi Buruk, Gizi Kurang, Gizi Baik dan Gizi Lebih Sesuai Standar Antropometri Penilaian Status Gizi Anak yang ditetapkan berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1995/Menkes/SK/XII/2010. Alat ukur yang digunakan adalah dacin dengan ketelitian 0,1 kg.
2. Presisi dan akurasi penimbangan diperoleh dengan wawancara dan observasi serta menghitung hasil pengukuran pertama dan kedua oleh kader dibandingkan dengan hasil pengukuran pertama dan kedua oleh peneliti atau enumerator dengan menggunakan kuesioner penilaian pemantauan pertumbuhan.

H. Pengumpulan Data

Sebelum Penelitian dilakukan, penulis mengajukan permohonan kepada STIKES Aisyah Pringsewu berkaitan dengan surat pemberitahuan kepada Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik dan Puskesmas Bernung Kabupaten Pesawaran bahwa akan dilakukan penelitian karya tulis ilmiah oleh mahasiswa Program D4 Kebidanan.

Enumerator memberi penjelasan kepada subjek penelitian proses yang akan diikuti selama penelitian berlangsung. Jika responden bersedia sebagai subjek penelitian maka responden diminta menandatangani persetujuan tertulis (*written informed consent*). Pengumpulan data variabel penelitian ini dilakukan oleh enumerator dengan kualifikasi tenaga lulusan sekolah bidan (D III dan D4) dan lulusan sekolah gizi (D1, D3, DIV dan S1 gizi) yang sudah dilatih sebelumnya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data skunder. Data primer adalah data hasil penimbangan berat badan yang dilakukan oleh kader dan enumerator atau peneliti. Data skunder adalah data gambaran lokasi penelitian yang diperoleh dari Puskesmas Pembantu Sukabanjar dan Kantor Desa Sukabanjar Kecamatan Gedongtataan Kabupaten Pesawaran. Penimbangan akan dilakukan kepada 40 batita dengan tahapan penimbangan sebagai berikut;

1. Peneliti dan atau enumerator menyiapkan satu timbangan dacin yang sudah tersedia dan dikalibrasi di posyandu, kemudian mewawancarai kader dengan menggunakan kuesioner mengumpulkan data variable tanggal lahir, umur kader posyandu sebelum penimbangan dimulai.
2. Peneliti dan atau enumerator membagi kader untuk melakukan penimbangan kepada batita. Masing-masing kader secara berurutan menimbang sebanyak dua kali kepada satu batita secara berurutan juga sampai selesai. Setelah penimbangan batita selesai dilakukan, kemudian giliran peneliti atau enumerator yang melakukan penimbangan pada batita yang sama sebanyak dua kali. Hasil penimbangan dicatat dalam formulir hasil penimbangan.

I. Pengolahan Data

Data yang sudah dikumpulkan kemudian di dilakukan editing, coding dan analisis data. Data hasil penimbangan oleh kader diolah dengan menggunakan program bantuan computer Ms. Excell lalu dihitung nilai presisi dan akurasi kader berdasarkan WHO (1983) bahwa standar pengukuran antropometri yang baik adalah;

- a. presisi jika $\sum d^2_{kader} < 2\sum d^2_{supervisor}$,
- b. akurat jika $\sum D^2_{kader} < 2\sum d^2_{supervisor}$.

Keterangan:

ds^2 = kuadrat dari selisih pengukuran pertama dan kedua oleh peneliti/enumerator terhadap anak yang sama

d^2 = kuadrat dari selisih pengukuran pertama dan kedua oleh kader terhadap anak yang sama

D^2 = kuadrat selisih dari penjumlahan pengukuran pertama dan kedua oleh kader dengan penjumlahan pengukuran pertama dan kedua oleh peneliti/enumerator.

J. Analisa Data

1. Univariat

Data yang sudah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis univariat variable status gizi, presisi dan akurasi. Analisis univariat dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskriptifkan karakteristik setiap variable penelitian. (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini analisa univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan angka atau nilai karakteristik responden berdasarkan pengetahuan ibu hamil risiko dengan menggunakan rumus penentuan besarnya presentase menurut Budiarto (2001) sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket.:

X = Hasil presentase

F = Frekuensi hasil pencapaian

N = Total seluruh observasi

100% = Bilangan genap

2. Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel presisi dan akurasi penimbangan dengan status gizi menggunakan uji *chi-square test* yaitu menguji kemaknaan dua variabel. Formula uji *Chi-square test* adalah sebagai berikut;

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

Keterangan:

O= Nilai Observasi

E= Nilai Ekspektasi (harapan)

X^2 = Nilai *chi-square*

Sumber: Hastono (2007)

Pada penelitian ini, dalam analisis bivariat variabel status gizi yang semula empat kategori yaitu (Gizi Buruk (<-3 SD), Gizi Kurang (-3 SD sampai dengan <-2 SD), Gizi Baik (-2 SD sampai dengan 2 SD) dan (Gizi Lebih(>2 SD) (Tabel 3.1) menjadi dua kategori yaitu gizi baik dan gizi kurang baik (lebih, kurang dan buruk). Tujuan perubahan pengkategorian variable adalah untuk memudahkan penulis dalam melakukan analisis data bivariat tanpa mengurangi substansinya.